

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab 4, beberapa kesimpulan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Representasi pesan dakwah toleransi beragama dalam acara podcast “Login Close The Door” dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman bahwa podcast ini berhasil mengidentifikasi masalah intoleransi beragama, mendiagnosis penyebabnya, memberikan penilaian moral, dan menawarkan solusi yang konkret. Kemudian Efektivitas Media Digital untuk Dakwah Media digital khususnya platform YouTube, terbukti efektif sebagai alat dakwah. Podcast "Login Close The Door" dengan narasumber Habib Ja'far berhasil menyampaikan pesan dakwah tentang toleransi beragama kepada audiens yang luas dan beragam. Dalam podcast yang interaktif, relevan, dan menarik membantu dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif.
2. Konsep toleransi beragama dalam acara podcast “Login Close The Door” Melalui pesan dakwahnya menerapkan konsep toleransi beragama dalam acara podcast “Login Close The Door” yakni 1) al-hurriyah (kebebasan) 2) al-insaniyah (kemanusiaan) 3) al-washataniyah (persaudaraan), Habib Ja'far menekankan pentingnya hidup berdampingan secara damai dan menghormati perbedaan agama.

Pesan-pesan ini diterima dengan baik oleh audiens, menunjukkan bahwa pendekatan yang inklusif dan edukatif dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi antar umat beragama.

Tidak hanya itu, respon positif dari audiens terhadap pesan dakwah dalam podcast ini sangat positif. Banyak penonton yang merasa tercerahkan dan termotivasi untuk lebih toleran terhadap umat beragama lain. Hal ini menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan toleransi beragama di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk penelitian dan praktek dakwah di masa depan:

1. Pengembangan Konten Dakwah yang Lebih Kreatif dan Relevan
Disarankan untuk terus mengembangkan konten dakwah yang kreatif dan relevan dengan isu-isu aktual. Menggunakan format yang menarik seperti podcast, vlog, atau video interaktif dapat membantu dalam menarik minat audiens, terutama generasi muda.
2. Kolaborasi dengan Tokoh Agama dan Influencer Melibatkan lebih banyak tokoh agama yang memiliki pengaruh dan juga influencer di media sosial dapat memperluas jangkauan pesan dakwah. Kolaborasi

ini dapat membantu dalam menyebarkan pesan toleransi beragama secara lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas.

3. Peningkatan Pendidikan Toleransi Beragama di Sekolah Penting untuk mendorong integrasi pendidikan toleransi beragama dalam kurikulum sekolah. Edukasi yang inklusif sejak dini dapat membantu membentuk sikap toleransi di kalangan generasi muda. Program-program pendidikan yang mengajarkan tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama harus diperkuat.
4. Pemanfaatan Media Digital secara Maksimal Organisasi dan individu yang terlibat dalam dakwah harus memanfaatkan media digital secara maksimal. Menggunakan berbagai platform media sosial, website, dan aplikasi mobile dapat membantu dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah dengan lebih luas dan efisien.
5. Penelitian Lanjutan Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh jangka panjang dari pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital. Penelitian ini dapat mencakup analisis komparatif antara berbagai platform media digital dan efektivitas masing-masing dalam menyampaikan pesan dakwah.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan dakwah tentang toleransi beragama dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi terciptanya masyarakat yang lebih toleran dan harmonis di Indonesia. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa media

digital memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alat dakwah yang efektif, dan upaya lebih lanjut dalam mengembangkan pendekatan ini sangat diperlukan.

